

INTERAKSI dari KELUARGA yang BERPOLIGINI

(Studi Deskriptif tentang Latar Belakang Poligini dan Penyesuaian terhadap Situasi dan Kondisi dalam Keluarga yang Berpoligini di Bangkalan Madura)

SKRIPSI

ky
Fu. S. 14/05
Dev.
i



Oleh :

CHUSNAWIRYA KURNIA DEVI
079915993

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP 2003/2004**

Lembar Pengesahan

Skripsi

Interaksi dari Keluarga yang Berpoligini

(Studi Deskriptif tentang Latar Belakang Poligini dan Penyesuaian terhadap Situasi dan Kondisi dalam Keluarga yang Berpoligini di Bangkalan Madura)

Disusun Oleh:

Chusnawirya Kurnia Devi
079915993

Skripsi Ini Telah Dipertahankan Dihadapan Panitia Penguji
Pada Tanggal 1 Juli 2004 Pukul 08.00 Wib

Ketua Penguji

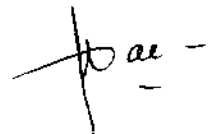


Dr. Emy Susanti, MA
Nip. 131 406 097

Anggota Penguji



Drs. Subagyo Adam, MS
Nip. 131 287 532



Dra. Siti Norma, MS
Nip. 130 685 846

ABSTRAK

Penelitian ini *Berjudul Interaksi dari Keluarga yang Berpoligini (Studi Deskriptif tentang Latar Belakang Poligini dan Penyesuaian terhadap Situasi dan Kondisi dalam Keluarga yang Berpoligini di Bangkalan Madura)*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah latar belakang dan proses keterlibatan awal seseorang dalam praktek poligini serta interaksi yang terbentuk dari keluarga yang berpoligini. Penelitian ini mengambil lokasi di di Bangkalan Madura, dengan subyek penelitian yaitu anggota keluarga poligini, namun dibatasi hanya suami dan istri pada keluarga tersebut. Pemilihan subyek penelitian, dilakukan dengan memanfaatkan seorang informan untuk mencari data atau informasi berikutnya. Dengan mengingat bahwa latar belakang keluarga, pengalaman hidup, pengetahuan dan sebagainya, merupakan elemen-elemen yang mungkin berpengaruh pada pembentukan keputusan maupun penerimaan poligini, maka subyek penelitian ini pun dipilih dari beragam latar belakang.

Penelitian yang dilakukan adalah tergolong sebagai tipe penelitian deskriptif. Analisa yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa kualitatif. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindakan sosial Weber sebagai pedoman berpikir untuk melihat keputusan dan penerimaan terhadap poligini. Sedangkan untuk melihat interaksi yang terjadi antara suami-istri dan antar istri, peneliti cenderung menggunakan paradigma interaksi simbolik Blumer. Dan untuk melihat jalinan interaksi antara orang tua dengan anak digunakan beberapa pendekatan dari sosiologi keluarga, salah satunya dari William J Goode.

Hasil dari penelitian ini didapatkan *Pertama*, bahwa masing-masing suami maupun istri mempunyai cerita dan latar belakang sendiri dalam mengambil ataupun menerima keputusan poligini. Sedangkan keputusan poligini suami, dapat dipengaruhi oleh faktor intern maupun ekstern diri pribadi masing-masing. *Kedua*, kesuksesan kehidupan pernikahan suami-istri diletakkan dari sejauh mana suami-istri merasakan kepuasan hubungan pernikahan pada besar waktu yang dilalui bersama. Dimana suami-istri yakin dan percaya bahwa kebutuhan fisik, emosional, dan psikologis terpenuhi dalam kebersamaannya tersebut. Dalam interaksi suami-istri, didapatkan sikap saling memahami sifat, karakter, dan perasaan masing-masing, sehingga dalam diri masing-masing individu terdapat peredam untuk mengendalikan diri dan tidak mementingkan diri sendiri. *Ketiga*, kedewasaan bersikap dan usaha untuk membuka diri masing-masing untuk menjembatani perbedaan dapat ditempuh dengan penambahan intensitas interaksi. Dengan demikian, akan ada saling keterbukaan baik sikap, maupun keinginan tiap-tiap istri dalam keluarga, sehingga perbedaan yang memicu dan menyebabkan kecemasan berlanjut dapat dihindari dan diminimalisir. Sikap positif yang dilakukan tersebut, akan menciptakan ketangguhan terhadap komitmen rumah tangga. *Kempat*, figur peran kedua orang tua dan suasana keluarga yang ideal besar artinya bagi pembentukan kepribadian anak, sedangkan peran penting orang tua lainnya dalam mendidik anak adalah sebagai pendidik, fasilitator dan motivator.